
Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke

Selestina Kostaria Jua, Merta Simbolon, Andi Reski, Ika Trisni Simangunsong, Wilfrida Mayasti Obina

Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Musamus, Indonesia

Penulis korespondensi : Merta Simbolon

E-mail : simbolon_fkip@unmus.ac.id

Diterima: 17 Oktober 2024 | Direvisi: 12 November 2024 | Disetujui: 13 November 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberi sosialisasi dan pelatihan penulisan KTI kepada peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke dengan melibatkan 70 orang siswa dan didampingi oleh kepala sekolah serta beberapa orang guru. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu survey perizinan, pengenalan KTI, pelatihan penulisan KTI, dan bedah contoh KTI. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman dan minat peserta didik dalam menulis KTI. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik saat diskusi dan beberapa orang peserta didik yang sudah memiliki ide untuk KTI yang akan ditulisnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan pelatihan ini dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan penulisan KTI sangat penting dilakukan untuk memperkenalkan KTI dan meningkatkan minat peserta didik dalam menulis.

Kata kunci: pengabdian; pelatihan; karya tulis ilmiah.

Abstract

This community service activity aims to provide outreach and training on writing scientific papers to junior high school students. The training was conducted at SMP Kristen Kalam Kudus Merauke, involving 70 students, accompanied by the school principal and several teachers. The methods used in this training included lectures, discussions, and hands-on practice. The activity was carried out in several stages: permission survey, introduction to scientific writing, training on writing scientific papers, and a review of a sample scientific paper. The results of this activity showed an increase in the students' understanding and interest in writing scientific papers. This was evident from the students' enthusiasm during discussions, with some already having ideas for the scientific papers they wanted to write. Based on the results of this training, it can be concluded that training on writing scientific papers is very important to introduce students to scientific writing and to foster their interest in writing.

Keywords: devotion; training; scientific papers

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan terbentuk dari koordinasi beberapa unsur yaitu guru, sarana belajar, dan peserta didik. Peserta didik menjadi pusat terpenting dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan kemampuannya (Saat, 2015). Kemampuan yang dibentuk bukan hanya kemampuan dalam bidang akademik tetapi juga dalam bidang non akademik seperti seni, olahraga, dan kemampuan menulis (Purnamasari et al., 2020). Kemampuan untuk menulis adalah salah satu kemampuan wajib untuk dikuasai oleh peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Menulis menjadi sebuah proses menuangkan kreativitas yang diolah dalam

pemikirannya menjadi sebuah bentuk tulisan (As'ad, 2018). Kegiatan menulis melibatkan seluruh perasaan, pikiran, imajinasi, kemauan, dan keyakinan (Purnamasari et al., 2020). Salah satu bentuk kreativitas yang dituangkan dalam bentuk tulisan adalah karya tulis ilmiah (KTI). KTI adalah sebuah karya ilmiah yang disusun secara sistematis dan berisi berbagai informasi yang bersifat fakta dari hasil riset maupun kajian ilmiah (Rahmiati, 2015; Setiaji, 2020). Kegiatan menulis menjadi sebuah sarana bagi peserta didik dalam menuangkan ide dan pemikiran yang kreatif serta inovatif. Penulisan KTI bagi peserta didik memiliki tujuan utama agar pemahaman dan pengetahuannya berkembang hingga dapat membentuk pemikiran yang ilmiah melalui berbagai riset serta kajian ilmiah (Jumono et al., 2021).

Karya tulis yang termasuk dalam karya ilmiah terdiri dari beberapa jenis, yaitu (1) Penelitian; (2) Karangan Ilmiah (3) Ilmiah Populer; (4) Prasaran Seminar (5) Buku; (6) Diklat; dan (7) Terjemahan (Widoyoko, 2016). Setiap jenis karya ilmiah ini mempunyai ciri khas masing-masing namun terdapat kesamaan dari semua karya ilmiah ini yaitu informasi yang disajikan berupa fakta yang tidak diragukan kebenarannya. Karya tulis yang ilmiah harus memenuhi beberapa ketentuan, yaitu: a) Asli (original) artinya karya tulis yang disusun merupakan karya sendiri, bukan hasil duplikat yang ditulis sesuai dengan bidang ilmunya dalam menyelesaikan berbagai persoalan di sekitar; b) Bermanfaat, yaitu karya tulis yang disusun harus memberikan dampak positif terhadap permasalahan yang dibahas dalam karya tersebut; c) Ilmiah artinya karya tulis disusun secara sistematis dan memenuhi kaidah penulisan karya; d) Konsisten artinya karya yang dihasilkan menunjukkan pemikiran yang konsisten secara keseluruhan pada tiap bagian karya ilmiah (Aina et al., 2015). Penyusunan KTI dapat dilakukan dengan baik apabila memenuhi beberapa kriteria, yaitu: 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang KTI baik tentang teknik penulisan, penyusunan kalimat yang baik dan benar, serta metode ilmiah; 2) Mempunyai pengetahuan yang luas sehingga mampu menggunakan pengetahuan itu untuk menemukan solusi pada permasalahan yang dibahas dalam KTI; 3) Mempunyai pengetahuan dasar tentang metode penelitian. Hal ini akan digunakan untuk menjalankan proses penelitian dalam KTI.

Penulisan karya tulis ilmiah menuntut adanya proses berpikir kritis, kreatif, kemampuan analisis dan komunikasi yang baik (Emha et al., 2022; Polonia et al., 2022). Kemampuan berpikir kritis diperlukan untuk mengidentifikasi masalah dan penyebabnya sehingga dapat ditentukan solusi untuk mengatasinya, sedangkan kemampuan berpikir kreatif dibutuhkan untuk menentukan solusi mana yang sesuai untuk masalah yang dihadapi (Ami et al., 2021). Dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk menulis karya tulis ilmiah yang baik dan benar. Kemampuan menulis karya tulis ilmiah bukan sesuatu yang dapat begitu saja dimiliki oleh seseorang, melainkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembelajaran.

SMP Kristen Kalam Kudus merupakan salah satu sekolah swasta terbaik di Kota Merauke. Sekolah ini mempunyai fasilitas yang lengkap dan peserta didiknya yang aktif dalam berbagai lomba. Meskipun mempunyai banyak kelebihan yang menonjol namun sekolah ini masih memiliki beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi. Berdasarkan wawancara dan survey langsung yang dilakukan tim pengabdian dengan kepala sekolah diperoleh data bahwa peserta didik di sekolah ini belum pernah menerima sosialisasi atau pelatihan tentang Karya Tulis Ilmiah (KTI) sehingga pengetahuan peserta didik tentang KTI sangat kurang. Selain itu, minat peserta didik dalam menulis karya ilmiah juga rendah. Pada proses pembelajaran, banyak peserta didik yang menganggap menulis dan menyusun kalimat ilmiah sangat sulit (Annisa et al., 2017). Dampaknya dapat terlihat dari rendahnya motivasi peserta didik untuk menulis (Dewi et al., 2019; Efendi et al., 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Zunaidi yang menyatakan bahwa minat menulis peserta didik kurang karena rendahnya motivasi dalam menulis karya ilmiah (Zunaidi, 2022).

Kurangnya pengetahuan, minat, dan motivasi peserta didik ini menyebabkan peserta didik tidak pernah mengikuti lomba KTI yang banyak diadakan berbagai lembaga pendidikan maupun pemerintahan baik secara lokal, Kabupaten, Provinsi, hingga Nasional (Malik et al., 2021). Lomba KTI yang diadakan oleh berbagai lembaga ini bertujuan untuk memfasilitasi kreatifitas peserta didik serta meningkatkan minat dalam bidang penelitian. Adapun lomba yang pernah diikuti peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke pada bidang non akademik hanya membaca puisi, renang, dan beberapa lomba lainnya. Sementara lomba KTI belum pernah berpartisipasi.

Hasil analisis yang dilakukan tim terhadap permasalahan mitra tersebut, tim pengabdian memberikan solusi berupa sosialisasi hingga pelatihan menuliskan KTI. Sosialisasi ini sangat penting dilakukan karena peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke belum memiliki pemahaman tentang KTI. Peserta didik tidak akan bisa menyusun KTI tanpa pengetahuan yang memadai. Setelah peserta didik diberikan pengetahuan yang memadai, maka peserta didik akan dimotivasi untuk menulis KTI. Hal ini berguna untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam menulis dengan target mampu mengikuti berbagai lomba KTI baik tingkat lokal maupun nasional. Tahap selanjutnya adalah pelatihan penulisan KTI kepada peserta didik. Pelatihan ini dilakukan untuk membimbing peserta didik menuangkan ide-ide mereka ke dalam bentuk tulisan ilmiah.

Berdasarkan pemaparan analisis situasi tersebut maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) kepada peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta didik akan memiliki pemahaman yang baik mengenai KTI dan pemahaman ini selanjutnya akan menjadi dasar dalam meningkatkan minat menulis KTI.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih peserta didik tingkat SMP dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Kegiatan ini juga diharapkan mampu mendorong peserta didik di Kota Merauke untuk aktif mengikuti ajang lomba penulisan KTI yang diadakan berbagai lembaga baik di tingkat lokal hingga nasional. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke yang diikuti oleh 70 peserta didik dari kelas VII hingga kelas IX. Tim pengabdian juga turut didampingi oleh kepala sekolah dan 4 orang guru untuk menjaga kelancaran kegiatan ini. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan terstruktur dan pendampingan terhadap peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke hingga mampu menghasilkan sebuah KTI yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Kegiatan dilakukan dimulai dari sosialisasi pengenalan KTI, pelatihan penulisan KTI, hingga bedah contoh KTI yang pernah memenangkan perlombaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap mulai dari perizinan hingga pelaksanaan kegiatan utama berupa pelatihan penulisan KTI. Tahapan dan hasil pengabdian yang telah dilakukan yaitu:

1. Survey Perizinan

Langkah awal yang telah dilakukan tim pengabdian adalah melakukan survey perizinan dengan mitra pengabdian yaitu SMP Kristen Kalam Kudus Merauke. Survey dilaksanakan pada Jumat, 23 September 2024 dan tim bertemu langsung dengan kepala sekolah SMP Kristen Kalam Kudus Merauke. Survey ini bertujuan untuk meninjau kesiapan mitra dalam melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Selain itu, survey ini juga bertujuan untuk menyetujui jadwal pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Survey perizinan dan jadwal pelaksanaan kegiatan.

Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke

Berdasarkan suvey yang dilakukan tim, mitra pengabdian menyatakan siap untuk melaksanakan kegiatan pelatihan KTI dan menyepakati jadwal pengabdian bersama tim dilakukan pada Senin, 02 September 2024.

2. Pelaksanaan Pengabdian

Tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan KTI di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke dalam beberapa tahapan, yaitu:

a. Sosialisasi Pengenalan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Ketika melakukan komunikasi dengan kepala sekolah, diperoleh data bahwa peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus ini belum pernah menerima pemaparan materi tentang KTI dan bahkan masih sangat banyak peserta didik yang tidak mengetahui apa itu KTI. Sebagian peserta didik hanya mengenal KTI dari pelajaran Bahasa Indonesia di kelas yang tentu saja pemaparannya sangat terbatas. Oleh sebab itu, langkah awal yang dilakukan oleh tim adalah mengadakan sosialisasi pengenalan KTI kepada peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke. Sosialisasi ini berisi pengenalan awal tentang KTI secara lengkap mulai dari pengertian KTI, struktur KTI, hingga teknis penulisan KTI untuk tingkat SMP. Tujuan dari sosialisasi ini adalah memberikan bekal pengetahuan awal kepada peserta didik sehingga mereka telah ada pengetahuan yang memadai sebelum diberikan pelatihan untuk menulis KTI dari ide-ide kreatifnya masing-masing. Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah peningkatan pemahaman peserta didik mengenai KTI. Hal ini terlihat dari proses diskusi yang dilakukan setelah penyajian materi dimana peserta didik sudah bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh tim pameri.

b. Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Setelah peserta didik memiliki pengetahuan yang memadai tentang KTI maka tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan KTI kepada peserta didik. Menghasilkan peserta didik yang mampu menulis KTI tidak cukup hanya memberikan sosialisasi materi tentang KTI saja melainkan harus mendampingi dalam menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk tulisan. Pada tahap ini, tim mengajarkan penulisan KTI sesuai struktur yang benar dan bagaimana membuat tulisan pada tiap bagiannya. Misalnya, bagaimana membuat judul yang menarik untuk dibaca, bagaimana memilih metode penelitian yang tepat, bagaimana sitasi referensi menggunakan Mendeley, dan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.

c. Memberikan Motivasi Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Pada proses pembelajaran, banyak peserta didik yang menganggap menulis dan menyusun kalimat ilmiah sangat sulit (Annisa et al., 2017). Dampaknya dapat terlihat dari rendahnya motivasi peserta didik untuk menulis (Dewi et al., 2019; Efendi et al., 2021). Hal ini sejalan dengan temuan Zunaidi yang menyatakan bahwa minat menulis peserta didik masih kurang karena rendahnya motivasi dalam menulis karya ilmiah (Zunaidi, 2022). Berdasarkan analisis situasi, minat peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus untuk menulis juga tergolong rendah sehingga dibutuhkan solusi berupa pemberian motivasi kepada peserta didik. Tujuan pemberian motivasi ini adalah agar peserta didik terdorong untuk mencoba menyusun KTI dari ide-ide yang mereka miliki. Motivasi dan dorongan ini akan menjadi penyemangat bagi peserta didik menjadi peneliti belia. Oleh sebab itu, tim juga memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa menulis KTI itu tidak sulit dan memiliki banyak keuntungan jika mau memulai terlebih dahulu.

d. Memperkenalkan Berbagai Ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Langkah terakhir adalah pengenalan berbagai ajang lomba penulisan KTI yang akan diadakan oleh berbagai lembaga baik di tingkat lokal hingga nasional. Lomba KTI yang banyak diadakan berbagai lembaga pendidikan maupun pemerintahan baik tingkat Kabupaten, Provinsi, hingga Nasional (Malik et al., 2021). Ajang lomba ini akan membuat peserta didik merasa lebih tertarik karena karakter peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus ini adalah karakter yang kompetitif atau menyukai tantangan dan kompetisi. Hal ini juga terlihat dari

beberapa orang peserta didik yang mulai bertanya mengenai lomba KTI yang ada dalam waktu dekat ini dan apakah dapat diikuti oleh peserta didik jenjang SMP.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan KTI di SMP Swasta Kalam Kudus Merauke.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan penulisan KTI di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke ini berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan penuh dari mitra. Hasil yang diperoleh berupa peningkatan pemahaman tentang KTI dan sudah ada beberapa peserta didik yang tertarik untuk mulai menyusun KTI dengan berbagai ide kreatifnya. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta didik saat diskusi dan beberapa orang peserta didik yang sudah memiliki ide untuk KTI yang akan ditulisnya.

Pelatihan penulisan KTI ini sifatnya berkelanjutan sebab peserta didik pasti membutuhkan pendampingan untuk menulis tiap bagian pada struktur sebuah KTI. Selain itu, KTI yang telah disusun peserta didik nantinya masih perlu dilakukan pembahasan terkait kelebihan dan kekurangannya. Oleh karena itu, sebaiknya untuk kegiatan selanjutnya dilakukan kegiatan berupa pendampingan dan bedah KTI yang telah disusun oleh peserta didik. Tim juga telah memberikan saran kepada kepala sekolah agar dibentuk ekstrakurikuler penulisan KTI dan dibentuk beberapa tim yang berpotensi dan memiliki ketertarikan untuk menulis KTI.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Musamus atas dukungan dana berupa hibah pengabdian DIPA dengan nomor kontrak 14.26/UN52.8/PM/2024. Berkat dukungan penuh ini maka kegiatan pengabdian penulisan KTI dapat terlaksana dengan baik. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada SMP Kristen Kalam Kudus Merauke yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan ini serta menyediakan berbagai fasilitas sehingga kegiatan pelatihan penulisan KTI ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

Aina, M., H, B., SB, R., H, A., & Sadikin, A. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*2, 30(3), 29–32.

Pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi peserta didik di SMP Kristen Kalam Kudus Merauke

- Ami, M. S., Satiti, W. S., & Sholihah, F. N. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Peserta Didik MAN 3 Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 111–115. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v2i3.2102>
- Annisa, M., Hamid, H., & Kartini. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Wilayah Pedalaman. *Jurnal Widya Laksana*, 5(2), 81–84. <https://doi.org/10.23887/jwl.v5i2.9054>
- As'ad, S. (2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Pembentukan Istilah*. Bumi Aksara.
- Dewi, P. H. N., Sriasih, S. A. P., & Sudiana, I. N. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Ilmiah Remaja Terhadap Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8(2), 273–283. <https://doi.org/10.23887/jppbs.v8i2.20621>
- Efendi, A., Rosiah, S., Nuraeni, A., & Noviansyah, W. (2021). *Dasar-Dasar Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Depublish.
- Emha, R. J., Maulinda, R., Mubarok, Z., & Djihadah, N. (2022). Pelatihan Daring Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–37.
- Jumono, S., Handayani, S., & Mala, C. M. F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 130–134.
- Malik, N., Mudrifah, M., Pramuja, R. A., & Masudin, I. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat SMP/MTs/Sederajat DI MTs Muhammadiyah 1 Malang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i1.683>
- Polonia, B. S. E., Ravi, A., & Jumiari, A. D. (2022). Bimbingan & Pelatihan KTI (Karya Tulis Ilmiah) Bagi Siswa-Siswi Smp Negeri Di Kabupaten Ketapang. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 586–590. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.345>
- Purnamasari, I., Hayati, M. N., & Yuniarti, D. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 248–252.
- Rahmiati. (2015). Analisis Kendala Internal Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 4(2), 327–343. https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1513
- Saat, S. (2015). Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol3.iss3.1131>
- Setiaji, A. B. (2020). *Bumi Aksara*. Pustaka Aksara.
- Widoyoko, S. E. putro. (2016). Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Profesi Guru. *Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalu Penelitian Tindakan Kelas*, 3(September), 12–22. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/penelitian_tindakan_kelas_dan_pengembangan_profesi_guru.pdf
- Zunaidi, A. (2022). Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.151>